



Analisis perhitungan harga pokok produksi popcorn menggunakan metode full costing di UKM Tegal Watu

Wanda Zuniati Sukma, Dian Farida Asfan*, Abdul Azis Jakfar

Teknologi Industri Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

Article history

Diterima:

22 Juli 2022

Diperbaiki:

2 Februari 2023

Disetujui:

3 Februari 2023

Keyword

cogs,

full costing;

popcorn

ABSTRACT

Popcorn is a corn-based snack that has a delicious taste. Popcorn is classified as a snack for a diet because popcorn is a cholesterol-free food, high in fiber, dry, and low in sugar. Consequently, consumer interest in popcorn is very high. This research was conducted to calculate the cost of popcorn production using the full costing method and determine the difference between the selling price and a 50% profit. Calculating the cost of production using the full costing method includes all elements of costs and is charged in the calculation of the cost of production. These costs include raw material, labor, and factory overhead costs. There is a price difference between calculating the cost of production and the product selling price using the company method and the full costing method. The cost of production of popcorn using the company method was IDR.2,007.31 per package while using the full costing method, it was IDR.2,248.39 per package. The selling price of the product with a 50% profit using the company method was IDR.3,016.25 per pack, and the full costing method was IDR.3,368.02 per pack. The price difference is due to calculations using the company method that exclude all cost elements in the COGS (Cost of Goods Sold) calculation. While using the full costing method, all costs are charged to the COGS calculation. The difference in the cost of production of the two methods is IDR 351.77. The company use full costing method to give the price for their product.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

* Penulis korespondensi

Email : dianfarida086@gmail.com

DOI 10.21107/agrointek.v17i4.15720

PENDAHULUAN

Popcorn merupakan salah satu makanan ringan yang berbahan dasar jagung sehingga memiliki cita rasa yang lezat, selain itu *popcorn* termasuk dalam kategori makanan ringan untuk diet. Hal tersebut dikarenakan *popcorn* merupakan makanan ringan yang bebas kolesterol dan kadar gula yang rendah (Maisalis 2017). Kerusakan *popcorn* disebabkan oleh pengaruh suhu, udara dan kadar air, sehingga dapat menyebabkan *popcorn* mudah mengalami kerusakan seperti menjadi tidak renyah atau melempam (Albertine 2009).

Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas *popcorn* yaitu bentuk biji jagung, bentuk, tekstur dan rasa (Pratiwi 2009). *Popcorn* dihasilkan dari proses *puffing*, yang merupakan satu proses pengolahan bahan pangan dimana bahan tersebut mengalami pengembangan volume akibat pengaruh perlakuan suhu dan tekanan sehingga mengakibatkan terjadinya proses perubahan pada struktur bahan tersebut.

Harga pokok produksi ialah sejumlah biaya yang terjadi dan dibebankan ke dalam proses produksi (Sari 2018). Faktor biaya merupakan faktor utama menentukan harga jual, karena biaya menggambarkan batas minimum yang harus dipenuhi perusahaan agar tidak mengalami kerugian (Yuniari 2017). Terdapat beberapa metode untuk menentukan HPP (Harga Pokok Produksi), salah satunya yaitu dengan metode *full costing*. *Full costing* ialah metode penentuan harga pokok produk dengan memasukkan semua biaya produksi baik yang bersifat *variabel* maupun bersifat tetap terhadap produk (Irfania 2016).

UKM Tegal Watu merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang makanan ringan yaitu *popcorn*. Penentuan harga jual di UKM Tegal Watu menggunakan cara sederhana yaitu tidak memasukan semua biaya dalam kalkulasi HPP. Terdapat biaya yang belum dibebankan seperti biaya *overhead* pabrik, baik itu bersifat *variabel* maupun tetap.

Menurut Sujarweni (2016) terdapat perbedaan perolehan laba antara UKM yang menerapkan perhitungan HPP dan yang belum. Menurut Slat (2013) menyatakan bahwa laba yang diharapkan perusahaan adalah sebesar 35% dari setiap produk. Sementara itu, menurut Silvana *et al.* (2021) persentase laba

yang diharapkan perusahaan yaitu sebesar 30% dari setiap produk. Margin pendapatan UKM Tegal Watu ini dalam waktu 1 tahun sebesar 21%, sehingga besar kemungkinan UKM Tegal Watu dapat meningkatkan pendapatannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan harga pokok produksi *popcorn* dengan metode *full costing* dibandingkan dengan harga produk produksi *popcorn* saat ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan *full costing* sebagai metode untuk menghitung Harga Pokok Produksi serta harga jual. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 - Mei 2022 yang berlokasi di UKM Tegal Watu Desa Gondanglor, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan.

Pengambilan data diperoleh dengan dua cara diantaranya:

1. Data Primer

Diperoleh dengan observasi yang dilakukan secara langsung ke UKM untuk membantu proses produksi *popcorn* dan melihat secara langsung proses pembuatan *popcorn*. Kemudian dengan wawancara kepada pemilik UKM Tegal Watu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara lisan mengenai harga jual popcorn saat ini, proses pembuatan popcorn, biaya bahan baku, biaya bahan bakar, biaya kemasan dan upah tenaga kerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan melihat data yang sudah ada di perusahaan, seperti data penjualan popcorn tahun lalu, data persediaan bahan baku dan *study literatur* mengenai metode *full costing* melalui buku, jurnal, skripsi, dan media yang terpercaya. Dimana cara ini merupakan pelengkap atau penguat data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Produksi

Popcorn di UKM Tegal Watu ini memiliki beberapa pilihan rasa seperti rasa pandan, stroberi dan nanas. Proses pembuatan *popcorn* ini sangat mudah dan hanya membutuhkan waktu sekitar 10 menit. Sementara itu *Popcorn* juga memiliki manfaat untuk kesehatan karena bebas kolesterol (Maisalis 2017) kemudian berserat tinggi, bersifat kering (Albertine 2009).

Proses pembuatan *popcorn* dimulai dengan memanaskan panci dilanjutkan dengan memasukan semua bahan ke dalam panci. Bahan tersebut terdiri dari jagung *popcorn*, perisa, gula, garam, minyak. Proses pemasakan ini membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit. Kematangannya *popcorn* ditandai dengan berubahnya bentuk jagung menjadi lebih mengembang dan berubah warna menjadi putih.

Perhitungan HPP Berdasarkan Kondisi Existing

Perhitungan HPP dengan metode *existing* hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel saja, seperti bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* variabel pabrik. Adapun perhitungan HPP menggunakan metode perusahaan disajikan

di
Tabel 1.

Perhitungan HPP Metode *full costing*

Perhitungan HPP dengan metode *full costing* memperhitungkan semua biaya produksi seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* variabel dan biaya *overhead* tetap. Perbedaan perhitungan HPP dengan metode *full costing* dan metode perusahaan adalah metode *full costing* juga memperhitungkan biaya *overhead* tetap. Adapun rumus perhitungan HPP dengan metode *full costing* adalah sebagai berikut:

HPP dengan *full costing* = Biaya bahan baku + Biaya tenaga Kerja + Biaya *Overhead* tetap + Biaya *Overhead* variabel.

Tabel 1 Perhitungan harga pokok produksi *popcorn* di UKM Tegal Watu menggunakan metode *existing* Mei 2022

| No. | Keterangan | Kebutuhan / Bulan | Biaya Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
|--|-----------------|--------------------|-------------------|---------------------|
| 1. | Jagung | 240kg | 17.500,00 | 4.200.000,00 |
| 2. | Gula | 30kg | 14.000,00 | 420.000,00 |
| 3. | Garam | 3kg | 3.000,00 | 9.000,00 |
| 4. | Perisa Pandan | 6ml | 8.000,00 | 24.000,00 |
| 5. | Perisa Stroberi | 6ml | 8.000,00 | 24.000,00 |
| 6. | Perisa Nanas | 6ml | 8.000,00 | 24.000,00 |
| 7. | Minyak Goreng | 30l | 19.000,00 | 570.000,00 |
| 8. | Plastik | 48Pack | 4.000,00 | 192.000,00 |
| 9. | Gas LPG | 20Tabung / 3kg | 18.000,00 | 360.000,00 |
| 10. | Tenaga Kerja | 2 Orang Pengolahan | 750.000,00 | 1.500.000,00 |
| | | 2 Orang pengemasan | 750.000,00 | 1.500.000,00 |
| | | 1 Orang Pemasaran | 600.000,00 | 600.000,00 |
| 11. | Listrik | 1 Bulan | 212.000,00 | 212.000,00 |
| Total biaya | | | | 9.635.000,00 |
| Jumlah produksi 30 hari (kemasan) | | | | 4.800 |
| Harga pokok produksi per bungkus | | | | 2.007,31 |

Sumber : Data UKM Tegal Watu, Mei 2022

Tabel 2 Biaya Bahan Baku Produksi *Popcorn* Di UKM Tegal Watu Per 30 hari pada Bulan Mei 2022

| No. | Keterangan | Kebutuhan Per Bulan | Biaya Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
|------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|--------------|
| 1. | Jagung | 240 kg | 17.500,00 | 4.200.000,00 |
| 2. | Gula | 30 kg | 14.000,00 | 420.000,00 |
| 3. | Garam | 3 kg | 3.000,00 | 9.000,00 |
| 4. | Perisa Pandan | 6 ml | 8.000,00 | 24.000,00 |
| 5. | Perisa Strawberry | 6 ml | 8.000,00 | 24.000,00 |
| 6. | Perisa Nanas | 6 ml | 8.000,00 | 24.000,00 |
| 7. | Minyak goreng | 30l | 19.000,00 | 570.000,00 |
| Total biaya bahan baku | | | | 5.271.000 |

Sumber : Data UKM Tegal Watu, Mei 2022

Tabel 3 Biaya Tenaga Kerja Langsung di UKM Tegal Watu Pada Bulan Mei 2022

| No | Keterangan | Jumlah | Upah perolehan (Rp) | Total (Rp) |
|---|------------|---------|---------------------|------------|
| 1. | Produksi | 2 orang | 25.000 | 1.500.000 |
| 2. | Pengemasan | 2 orang | 25.000 | 1.500.000 |
| Total biaya tenaga kerja langsung per bulan | | | | 3.000.000 |

Sumber : Data UKM Tegal Watu, Mei 2022

Tabel 4 Biaya Overhead Variabel Pabrik Pada Produksi Popcorn di UKM Tegal Watu per bulan Mei 2022

| No. | Keterangan | Kebutuhan | Biaya Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
|--|--------------------|---------------|-------------------|-------------|
| 1. | Biaya Plalstik | 48 Pack | 4.000 | 192.000 |
| 2. | Biaya Bahan Bakar | 20 tabung/3kg | 18.000 | 360.000 |
| 3. | Biaya Kertas Label | 4.800 biji | 125 | 600.000 |
| 4. | Biaya Listrik | Mei 2022 | - | 212.000 |
| Jumlah Biaya Overhead Variabel Pabrik Satu Bulan | | | | 1.364.000 |

Sumber : Data UKM Tegal Watu, Mei 2022

Tabel 5 Biaya Overhead Tetap Pabrik Pada Produksi Popcorn di UKM Tegal Watu per bulan Mei 2022

| No. | Keterangan | Jumlah (Rp) |
|-----------|---|---------------------|
| 1. | Biaya tenaga kerja tidak langsung | 600.000,00 |
| 2. | Biaya perawatan dan pemeliharaan gedung serta peralatan | 462.944,00 |
| 3. | Biaya penyusutan peralatan dan gedung | 94.374,99 |
| 4. | Jumlah Biaya Overhead Tetap Pabrik Satu Bulan | 1.157.318,99 |

Sumber : Data UKM Tegal Watu, Mei 2022

Tabel 6 Perhitungan Harga Pokok Produksi *Popcorn* Di UKM Tegal Watu Menggunakan Metode *Full costing*

| No. | Keterangan | Total Biaya |
|-----------|---|----------------------|
| 1. | Biaya Bahan Baku | Rp 5.271.000,00 |
| 2. | Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 3.000.000,00 |
| 3. | Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 2.521.318,99 |
| 4. | Total Biaya | Rp 10.792.319 |
| 5. | Jumlah Produksi dalam Satu Bulan | 4.800 Kemasan |
| 6. | Harga Pokok Produksi | Rp 2.248,39 |

Sumber : Data Diolah, Mei 2022

Biaya Bahan Baku

Biaya yang harus dikeluarkan oleh UKM Tegal Watu selama 30 hari di bulan Mei 2022 untuk bahan baku ialah sebesar Rp5.271.000. Untuk rincian biaya disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa jagung yang dibutuhkan UKM Tegal Watu untuk produksi *popcorn* dalam 30 hari pada bulan Mei 2022 sebanyak 480 kg, selain itu terdapat gula, garam perisa pandan, stroberi, nanas, dan minyak goreng.

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung terdapat 2 bagian yaitu bagian produksi dan bagian pengemasan,

setiap bagian terdapat 2 karyawan dengan upah yang sama yaitu Rp25.000 per hari. Total biaya upah 1 karyawan dalam satu bulan sebesar Rp750.000 Total biaya untuk tenaga kerja langsung dalam satu bulan Mei 2022 sebesar Rp3.000.000 untuk 4 pegawai. Biaya tenaga kerja langsung dapat dilihat pada Tabel 3.

Biaya Overhead Pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya yang dapat mempengaruhi proses produksi secara tidak langsung. Biaya inilah yang sering kali tidak dihitung secara rinci oleh perusahaan untuk mengkalkulasi perhitungan harga pokok produksi. Biaya *overhead* pabrik yang berhubungan dengan

proses produksi *popcorn* di UKM Tegal Watu yaitu biaya *overhead variabel* dan *overhead tetap*
Biaya Overhead Variabel

Biaya *Overhead Variabel* ialah biaya yang dapat berubah-ubah sesuai dengan kurun waktu tertentu. Perubahan tersebut biasanya berdasarkan dari volume penjualan, aktivitas perkantoran dan faktor lain. Biaya *overhead variable* di UKM Tegal Watu ini terdiri dari biaya plastik, biaya bahan bakar, biaya kertas label dan

biaya listrik. Rincian biaya *overhead variable* disajikan pada Tabel 4.

Biaya Overhead Tetap

Biaya *Overhead tetap* ialah biaya yang tidak berubah-ubah dalam kurun waktu meskipun aktivitas dan volume meningkat. Biaya tersebut terdiri dari biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya perawatan dan pemeliharaan gedung dan peralatan, biaya penyusutan peralatan dan gedung. Untuk rincian biaya *overhead tetap* di UKM Tegal Watu disajikan pada Tabel 5.

Tabel 7 Perbandingan Harga Pokok Produksi *Popcorn* Di UKM Tegal Watu

| No. | Unsur Biaya | Metode Existing (Rp) | Metode Full Costing (Rp) | Perbedaan |
|-----|--------------------------------|----------------------|--------------------------|---|
| 1. | Biaya bahan baku | 5.274.000,00 | 5.274.000,00 | - |
| 2. | Biaya tenaga kerja langsung | 3.600.000,00 | 3.000.000,00 | Perusahaan menghitung seluruh biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung menjadi satu, sedangkan menurut perhitungan metode <i>full costing</i> antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung dipisahkan cara perhitungannya. |
| 6. | Biaya <i>overhead variabel</i> | 764.000,00 | 1.364.000,00 | Terdapat perbedaan jumlah, hal tersebut karena perusahaan tidak memasukan biaya kertas label, sedangkan <i>full costing</i> membebankan dalam kalkulasi HPP |
| 8. | Biaya <i>overhead tetap</i> | - | 1.157.318,99 | Perusahaan tidak memasukkan biaya <i>overhead tetap</i> dalam perhitungan HPP, sedangkan metode <i>full costing</i> memasukkan biaya <i>overhead tetap</i> dalam perhitungan HPP. Biaya <i>overhead tetap</i> ini terdiri dari biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya perawatan dan pemeliharaan peralatan, serta biaya penyusutan peralatan. |
| 9. | Total biaya | 9.635.000,00 | 10.792.319 | Terdapat perbedaan total biaya antara perhitungan menggunakan metode perusahaan dengan menggunakan metode <i>full costing</i> , hal ini dikarenakan metode <i>full costing</i> memasukan biaya <i>overhead</i> pabrik dalam kakulasi HPP sedangkan perusahaan tidak. |
| 10. | Jumlah Produksi <i>popcorn</i> | 4.800 Kemasan | 4.800 Kemasan | Jumlah produksi <i>Popcorn</i> di UKM Tegal Watu dalam periode satu bulan Mei 2022 |

Tabel 8 Menghitung harga jual popcorn di ukm tegal watu dengan menggunakan metode existing

| Keterangan | Biaya |
|--|---------------|
| Harga pokok produksi satu bulan Mei 2022 | Rp9.635.000 |
| Persentase laba yang diharapkan 50% | Rp4.843.000 |
| Jumlah | Rp14.478.000 |
| Jumlah produksi | 4.800 Kemasan |
| Harga jual per kemasan | Rp3.016,25 |

Tabel 9 Menghitung Harga Jual Popcorn di UKM Tegal Watu dengan Menggunakan Metode *full costing*

| Keterangan | Biaya |
|--|----------------|
| Harga pokok produksi satu bulan Mei 2022 | Rp10.792.319 |
| Persentase laba yang diharapkan 50% | Rp5.374.204,15 |
| Jumlah | Rp16.166.523,2 |
| Jumlah produksi | 4.800 Kemasan |
| Harga jual per kemasan | Rp3.368,02 |

Sumber : Data Diolah, Mei 2022

Berdasarkan pada Tabel 5, maka dapat dihitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Dalam biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya *overhead variable* dimana biaya ini terdiri dari biaya bahan plastik, biaya gas LPG/3kg, biaya kertas untuk label dan biaya listrik. Untuk rincian biaya disajikan pada Tabel 6.

Berdasarkan pada Tabel 6, diketahui bahwa harga pokok produksi popcorn di UKM Tegal Watu ini sebesar Rp2.248,39 per kemasan 100g dengan menghabiskan total biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp10.792.319 kemudian produk yang dihasilkan sebanyak 4.800 kemasan/100g. Menurut Tarek *et al.* 2018 yang memperjelas tentang harga pokok produksi adalah harga yang sangat krusial dalam suatu industri sehingga perlu dipersiapkan dan disusun secara matang. Pendapat tersebut beralasan sebab dengan menghitung harga pokok suatu produk menjadi dasar untuk menetapkan harga jual. Menurut Setiadi (2014) menerangkan manfaat yang diperoleh dalam menentukan harga pokok produksi antara lain: memastikan harga jual suatu produk, pengendalian biaya produksi, mengetahui informasi tentang laba rugi UKM Tegal Watu, mengetahui nilai persediaan produk jadi pada untuk keperluan di posisi neraca.

Perbandingan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Existing* dan Metode *Full costing*

Berdasarkan dari kedua metode perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dilakukan analisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan metode *existing* dan metode *full costing*. Hasil perbandingan dari kedua metode tersebut disajikan pada Tabel 7.

Perhitungan Harga Jual Popcorn

Harga jual ialah jumlah keuangan yang dibebankan oleh suatu usaha kepada konsumen atas barang atau jasa yang dijual atau di distributor. Dalam menentukan harga jual produk *Popcorn* menggunakan metode penentuan harga jual normal. Seringkali disebut dengan istilah *cost-plus pricing*, karena kebijakan UKM Tegal Watu menginginkan laba sebesar 50%. Persentase laba yang diinginkan oleh UKM Tegal Watu ini mengacu pada penelitian Purwanto (2020) yang menerapkan laba sebesar 50% dari harga pokok. Hal tersebut dipertimbangkan dari harga sejenis produk pasaran dan tingkat keuntungan yang ingin diperoleh. Agar harga jual tidak terlalu tinggi dan dapat bersaing di pasaran. Berikut ini merupakan Tabel perhitungan harga jual dengan metode *existing* dan metode *full costing*.

Berdasarkan Perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan kurang rinci dalam memasukan semua unsur biaya yang dikeluarkan selama produksi. Hal ini tentu mempengaruhi dalam penentuan harga jual dan laba yang diperoleh oleh perusahaan, jika hal ini

terjadi dalam jangka waktu lama bisa menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih rinci dan jelas sehingga akan berdampak pada penentuan harga jual produk yang lebih pasti. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimum dan mencegah terjadinya kebangkrutan pada perusahaan karena semua unsur biaya telah dimasukkan dan dirinci dalam menghitung harga pokok produksi.

KESIMPULAN

Harga pokok produksi Popcorn di UKM Tegal Watu dengan metode perusahaan ialah sebesar Rp2.007,31 sedangkan dengan metode *full costing* sebesar Rp2.248,39. Harga jual Popcorn di UKM Tegal Watu dengan laba 50% berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *existing* sebesar Rp3.016,25 per kemasan sedangkan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp3.368,02.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertine, A., 2009. Karakteristik Fisik Berondong Jagung Unggul Nasional (*Zea mays*,L) Diolah Dengan Teknik Puffing Pemanasan Konveksi Suhu Tinggi dan Teknologi Oven Gelombang Mikro. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Irfania, Y.D.L., 2016. Perbandingan Full costing, Variabel Costing terhadap HPP Serta Perhitungan Titik Impas UKM Tempe Papan Mas. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani* 1, 103–108.
- Maisalis, S.H.E., 2017. Analisis Kelayakan Usaha Popcorn di Gampong Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen. *Jurnal S.Pertanian* 1, 195–202.
- Pratiwi, W., 2009. Teknik Puffing Pemanasan Konduksi Granula Pasir Panas Dalam Pembuatan Berondong Jagung Varietas Unggul Nasional. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Purwanto, E. dan S.S., W., 2020. Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full costing dalam Penetapan Harga Jual (Studi kasus Unit Usaha Regar Fruit). *Journal of Applied Managerial Accounting* 4, 248–253.
- Sari, D.I., 2018. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Proses Pada PT. Persada. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2, 163–170.
- Setiadi, P., 2014. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 2, 176–184.
- Silvana, V.A., Tumpal, M., Hadli, L.R., 2021. Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Kaitannya Dengan Penentuan Harga Jual Untuk Pencapaian Target Laba (Studi Usaha Kerupuk Ikan Boga Rasa Kelurahan Tanjung Pinang Timur Kecamatan Batu Sembilan). *Student Online Jurnal* 1, 283–288.
- Slat, A.H., 2013. Analisis Harga Pokok Produk dengan Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, 110–117.
- Tarek, G., TAmPi, D.L., Keles, D., 2018. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full costing sebagai Dasar Penentuan Harga Produksi Rumah Panggung Pada CV Manguni Perkasa Kakaskasen Dua Tomohon. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 7, 42–49.
- Yuniari, N.K., M.W. dan P.D.M.D., 2017. Analisis Ketepatan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full costing sebagai Dasar Dalam Menentukan Harga Jual Ukiran Sanggah (Pelinggih) Pada Usaha Sari Uma Dukuh Sidemesh. *Jurnal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha* 8, 1–10.